

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Setiap Manusia memiliki kebutuhan pokok yang disebut dengan kebutuhan primer. Kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang sangat dibutuhkan oleh manusia, seperti pangan, sandang dan papan. Pangan yaitu makan, sandang yang berarti pakaian dan papan berarti tempat tinggal/rumah.

Di Indonesia harga kebutuhan pokok sering mengalami fluktuasi (nait turunnya suatu harga ) antara lain beras, gula, minyak goreng, bawang merah, bawang putih , telur, daging, susu dan masih banyak lagi. Perubahan harga kebutuhan pokok tersebut dapat menjadi penyumbang terbesar laju inflasi dikarenakan dengan jumlah penduduk yang cukup besar, maka permintaan kebutuhan pokok akan menjadi lebih besar.

Kabupaten Jepara sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pati dan Kudus, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Demak dan Sebelah Barat berbatasan dengan Laut Jawa. Kabupaten Jepara terdiri dari 16 Kecamatan Yaitu, Jepara, Tahunan, Kedung, Bangsri, Pecangaan, Mlonggo, Pakis Aji, Batealit, Kembang, Keling, Welahan, Kalinyamatan, Mayong, Nalumsari, Donorojo dan Karimun Jawa dan terdiri dari 184 Desa dan 11 Kelurahan yang tersebar di 16 kecamatan tersebut. Kota jepara sendiri merupaka kota yang terkenal dengan ukiran kayunya sehingga membuat warga jepara banyak yang bergerak di bidang perkayuan dan mebel sehingga jarang sekali warga jepara yang bergerak dalam bidang pertanian, ini membuat kebutuhan pokok warga jepara bergantung dengan kota tetangga, dan dengan ini kenaikan harga sering terjadi dan membuat kebutuhan pokok meningkat.

Tabel 1.1: Tabel Usaha yang ada di Jepara

No	Jenis Usaha	Jumlah/Unit	Tenaga Kerja	Persentase
1	Furniture Kayu	5870	75.603	11,9 %
2	Kerajinan Rotan	846	4.665	4,6 %
3	Konveksi	2043	11.555	5 %

4	Tenun	724	11.087	10,4 %
5	Bordir	318	2.012	5,4 %
6	Makanan	2788	13.171	3,8 %
7	Mainan Anak	228	1.162	4,1 %
8	Rokok	29	1.270	1 %
9	Kuningan	54	162	2 %
10	Monel	638	1.959	2,1 %
11	Genteng	3688	11.064	3 %
12	Gerabah	94	363	2,8 %

Tabel 1.2 : Tabel Pertanian di Jepara

No	Jenis Produksi Pertanian	Jumlah/ton	Luas Panen/Ha	Persentase
1	Padi Sawah	253,313	41,561	5,1 %
2	Jagung	55,218	6,111	8,1 %
3	Kedelai	30	28	0,15 %
4	Kacang Tanah	9,474	6,817	0,55 %
5	Kacang Hijau	35	28	0,25 %
6	Ubi Kayu	312,438	9,937	28 %
7	Ubi Jalar	1,384	80	1 %

Setiap pasar menjual bahan pangan dengan berbagai macam variasi harga, variasi harga pangan ini dipantau langsung oleh pemerintah daerah dengan perantara dinas terkait. Hasil pemantauan tersebut nantinya akan dilaporkan ke pemerintah pusat. Jika terjadinya pelonjakan harga atau penurunan harga maka akan hadir berita di setiap media informasi. Penyebaran informasi ini yang demikian membuat kurang efisiennya penerimaan informasi. Para penduduk kurang mengetahui harga pasaran dari bahan pangan tersebut. Padahal harga pasar merupakan salah satu indikator yang menjelaskan kondisi naik turunnya harga kebutuhan pokok tersebut.

Pada penelitian sebelumnya yang berjudul *Pemodelan Sistem Informasi Monitoring Inventori Sekertariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin* yang diteliti oleh *Usman Ependi* memperoleh sebuah kesimpulan yaitu setelah proses penelitian pemodelan sistem informasi monitoring inventori sekertariat daerah

Kabupaten Musi banyuasin sesuai dengan metode pelaksanaan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pemodelan yang dilakukan menggunakan notasi UML dengan kategori tiga diagram yaitu structure diagram digambarkan dengan class diagram, behaviour diagram digambarkan dengan use case diagram dan interaction diagram digambarkan dengan sequence diagram, dari pemodelan yang dihasilkan pengguna ( aktor ) yang terlibat terdiri dari admin setda, administrasi divisi dan kepala divisi. Data yang dapat diolah terdiri dari data barang, data peminjaman barang, data barang rusak dan data pelaporan barang. Selain itu juga dihasilkan prototype sistem informasi sesuai hasil pemodelan dan prototype yang dibuat dapat menunjukkan proses monitoring inventori barang berdasarkan indicator warna sebagai tanda masa guna barang. [1]

Pada penelitian sebelumnya yang berjudul *Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Monitoring Dan Evaluasi Sentra Industri Kecil Di Jawa Barat* yang ditulis oleh Riski Wahyuniarti, Leni Herliani Afrianti, Sidik Nurjaman dan Wanda Gusdya yang bertujuan untuk memantau berbagai sentra industri di Jawa Barat dan penelitian ini memperoleh sebuah kesimpulan yaitu dari penelitian ini diperoleh jumlah IKM alas kaki yang teridentifikasi di Kabupaten Bandung berjumlah 23 unit usaha, Kabupaten Bandung Barat berjumlah 3 unit usaha dan Kota Tasikmalaya berjumlah 513 unit usaha. Rata – rata IKM alas kaki yang ada di sentra Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat dan Kota Tasikmalaya mendapatkan 2 klasifikasi bintang. [2]

Pada penelitian sebelumnya yang berjudul *Sistem Informasi Perubahan Harga Komoditi Menggunakan Algoritma C4.5 Dengan Sms Gateway ( Studi Kasus Disperindagsar Kab. Subang )* yang diteliti oleh Anderias Eko Wijaya dan Imas Suhartini, yang bertujuan membuat sebuah sistem informasi yang dapat membantu surveyor disperindagsar dalam memonitoring perubahan data harga komoditi di pasar dengan menggunakan SMS Gateway dan memperoleh sebuah kesimpulan yaitu :

1. Dengan adanya sistem monitoring data harga komoditi berbasis sms gateway dapat membantu surveyor data harga dalam mengirimkan data harga komoditi ke Disperindagsar.

2. Dengan adanya aplikasi berbasis sms, maka dapat memudahkan pihak dinas terutama bagian perdagangan dapat mengetahui dan memonitoring harga komoditi dengan cepat
3. Dengan adanya aplikasi berbasis sms maka penyampaian informasi kepada bagian dinas perdagangan dapat dilakukan secara otomatis dan lebih efisien [3]

Pada penelitian sebelumnya yang berjudul *Pengaruh Harga komoditas Pangan Terhadap Inflasi di Kota Malang Tahun 2011 – 2016* yang diteliti oleh *Dicky Zunifar Rizaldy*, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga komoditas bawang merah dan cabai rawit terhadap inflasi di kota Malang pada jangka Panjang dan jangka pendek. Pada penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu Harga komoditas pangan merupakan salah satu penyumbang inflasi di Kota Malang. Distribusi penawaran dan permintaan yang tidak stabil menyebabkan harga komoditas pangan sering mengalami fluktuasi. Ketika produksi bahan pokok mengalami gagal panen akibat cuaca, gangguan hama serta factor perkembangan harga bahan pokok akan mengganggu demand pull inflation karena tingginya permintaan terhadap bahan pokok. [4]

Berdasarkan penelitian sebelumnya maka setiap kabupaten harus mempunyai sebuah sistem monitoring harga yang dapat menyebarkan informasi kepada masyarakat tentang harga bahan pangan secara cepat dan efisien. Maka dari itu peneliti berniat untuk membuat sebuah sistem dengan memanfaatkan teknologi internet berupa website dan judul yang peneliti ambil yaitu *Penerapan Sistem E-Monitoring Harga Kebutuhan Pokok Di Pasar Welahan Kabupaten Jepara*. Dengan demikian diharapkan dengan adanya sistem ini maka akan memudahkan para masyarakat Kabupaten Jepara dalam mengetahui harga kebutuhan pokok di pasar.

## **1.2 Batasan Masalah**

Batasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah supaya penelitian tersebut lebih

terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tempat penelitian yang diambil berada pada Pasar Welahan Kabupaten Jepara
2. Sistem yang digunakan diperuntukkan untuk masyarakat di Kabupaten Jepara
3. Harga yang di pantau yaitu : beras, minyak goreng, bawang merah, bawang putih, gula pasir, telur, daging , cabai, garam dan Gas LPG.
4. Sistem Aplikasi ini Berbasis web dan menggunakan *Framework CodeIgniter*
5. Aplikasi ini menggunakan Bahasa pemrograman php dan menggunakan database MySQL

### 1.3 Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu :

- Kurangnya informasi mengenai kebutuhan pokok di pasar sehingga membuat perbedaan harga yang signifikan antara penjual satu dengan penjual yang lainnya
- Terlambatnya persebaran informasi yang dilakukan Dinas Perdagangan dan Perindustrian mengenai harga kebutuhan pokok di pasar kepada masyarakat Kabupaten Jepara

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembangunan system E-Monitoring ini Yaitu :

1. Menyebarkan informasi kepada masyarakat Kabupaten Jepara
2. Mempercepat penyebaran harga kebutuhan pokok di kabupaten jepara
3. Memudahkan Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam menginformasikan harga kebutuhan pokok

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari sistem E-Monitoring ini Yaitu :

- A. Untuk Dinas Perdagangan
  - Untuk mempermudah Kerja pada Dinas Perdagangan Kabupaten Jepara dalam menyebarkan informasi dan pemantauan harga sembako.

- Mempercepat Penyebaran Informasi mengenai harga kebutuhan pokok yang sedang naik maupun turun
- B. Untuk Peneliti
- Menambah suatu wawasan dan ilmu bagi peneliti dalam mengembangkan suatu penelitian
  - Mengetahui tentang harga kebutuhan pokok di pasar Welahan Kabupaten Jepara
- C. Untuk Universitas
- Bagi universitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi bidang teknik informatika.
  - Dapat menjadi bahan bacaan di perpustakaan Unisnu Jepara dan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa lain.
- D. Untuk Masyarakat
- Untuk memudahkan Masyarakat dalam mencari informasi yang berkaitan dengan harga sembako dengan cepat dan akurat.
  - Untuk Memudahkan Masyarakat dalam Berbelanja Kebutuhan Pokok di Pasar Khususnya yang berbelanja di pasar Welahan

### **1.6 Metode Penulisan**

Adapun sistematika penulisan penelitian untuk skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian **dan sistematika penulisan**

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab landasan teori berisi teori – teori yang mendasari pembahasan berupa definisi atau model sistematis yang ada kaitannya dengan ilmu atau masalah yang diteliti

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan gambaran obyek penelitian, analisis semua masalah yang ada, dimana masalah yang muncul akan diselesaikan melalui penelitian yang dilakukan, baik secara umum dari sistem yang dirancang dan dibangun maupun yang spesifik.

Bab metode penelitian meliputi :

- a. Waktu dan Tempat penelitian
- b. Alur penelitian
- c. Teknik Pengumpulan data dan Analisis data yang digunakan dalam penelitian

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan paparan implementasi atau paparan hasil-hasil yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian, serta menyajikan data dari hasil uji coba program atau produk hasil penelitian beserta pembahasannya.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian, menjawab pertanyaan dirumuskan masalah dan membuktikan capaian tujuan penelitian, menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan) layak untuk digunakan (diimplementasikan).

Saran merupakan manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan (sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilaksanakan)